

## **SKRIPSI**

# **KENDALA YANG DIALAMI GURU SMKN 1 PADANG DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN SESUAI KURIKULUM 2013**

*Skripsi ini Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan  
Jurusan Teknik Sipil FT UNP*



**Oleh:**

**BAIDHA AZRA  
2012/ 1206114**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN  
JURUSAN TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

KENDALA YANG DIALAMI GURU SMKN 1 PADANG DALAM  
MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN  
ILMIAH KURIKULUM 2013

Nama : Baidha Azra  
Nim : 2012/1206114  
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan  
Jurusan : Teknik Sipil  
Fakultas : Teknik

Padang, 21 Maret 2017

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I

Dr. Agyar Inza, M.Pd  
NIP. 19540822 197602 1 002

Dosen Pembimbing II

Drs. Juniman Silalahi M.Pd  
NIP. 19630627 198903 1 005

Ketua Jurusan Teknik Sipil

Dr. Riwal Abdullah, M.T  
NIP. 19610328 198609 1001

## PENGESAHAN SKRIPSI






KENDALA YANG DIALAMI GURU SMKN 1 PADANG DALAM  
MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN  
ILMIAH KURIKULUM 2013

Nama : Baidha Azra  
Nim : 2012/ 1206114  
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan  
Jurusan : Teknik Sipil  
Fakultas : Teknik

Dinyatakan lulus setelah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji skripsi dan dinyatakan lulus sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Padang, 21 Maret 2017

### Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Azwar Inra, M.Pd	
2. Anggota : Drs. Juniman Silalahi, M.Pd	
3. Anggota : Drs. Zulfah Eff UB Rus, M.Pd	
4. Anggota : Drs. Iskandar G. Rani, M.Pd	
5. Anggota : Drs. Reviau Body, MSA	

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BALDHA AZRA  
NIM/TM : 1206114 / 2012  
Program Studi : PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN  
Jurusan : Teknik Sipil  
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul KENDALA YANG DIALAMI GURU SMKN 1 PAOANG DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN ILMIAH KURIKULUM 2013

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Dr. Rijal Abdullah, M.T.)  
NIP. 19610328 198609 1 001

Saya yang menyatakan,



BALDHA AZRA

## BIODATA



### A. Data Pribadi

Nama : Baidha Azra  
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta 15 April 1993  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak ke : 1 (Satu)  
Jumlah Saudara : 2 (dua)  
Alamat : Jl. Rukun i No. 113 RT 06/ RW 02 Kel.  
Cibubur Kec. Ciracas Jakarta Timur,  
DKI Jakarta  
Email : [Baidhaazra.ba@gmail.com](mailto:Baidhaazra.ba@gmail.com)

### B. Latar Belakang Pendidikan

Tahun 1999 - 2005 : SD Negeri 04 Cibubur Jakarta Timur  
Tahun 2005 - 2008 : SMP Negeri 147 DKI Jakarta  
Tahun 2008 - 2011 : SMA Negeri 104 DKI Jakarta  
Tahun 2012 - 2017 : Pendidikan Teknik Bangunan Universitas  
Negeri Padang

### C. Data Skripsi

Judul : Kendala Yang Dialami Guru SMKN 1 Padang  
dalam Melaksanakan Pembelajaran  
Menggunakan Pendekatan Ilmiah Kurikulum  
2013  
Tempat Penelitian : SMK Negeri 1 Padang  
Hari/ Tanggal Ujian : Selasa/ 21 Maret 2017

## ABSTRAK

**Baidha Azra, 2017 : Kendala yang dialami Guru SMKN 1 Padang dalam Melaksanakan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Ilmiah Kurikulum 2013.**

**Pembimbing : 1. Dr. Azwar Inra, M.Pd  
2. Drs. Juniman Silalahi, M.Pd**

Penelitian ini berawal dari banyaknya masalah yang dialami guru SMKN 1 Padang, selama melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah kurikulum 2013. Melihat permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan kendala yang dialami guru SMKN 1 Padang dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah kurikulum 2013 pada semester Juli - Desember 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan jumlah populasi sebanyak 92 orang guru kelas X (sepuluh) yang mengajar pada semester Juli-Desember 2016. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 75 orang guru dengan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket dengan *Skala Likert* yang terdiri dari 4 pilihan jawaban, yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Jumlah item di dalam angket penelitian sebanyak 46 butir pernyataan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala-kendala yang dialami guru SMKN 1 Padang dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah berdasarkan kategorisasi yang paling besar yaitu: indikator mengamati mengalami kendala dengan persentase 37,33% dengan kategori sedang, indikator menanya mengalami kendala dengan persentase 53,33%. termasuk kategori sedang, indikator mengumpulkan informasi atau mencoba mengalami kendala dengan persentase 54,67%. dengan kategori sedang, indikator menalar atau mengasosiasi mengalami kendala dengan persentase 42,67%. termasuk kategori besar, indikator mengkomunikasikan mengalami kendala dengan persentase 53,33%. dengan kategori besar.

*Kata Kunci: Guru SMK N 1 Padang, Pendekatan Ilmiah*

## ABSTRACT

**Baidha Azra, 2017 : Kendala yang dialami Guru SMKN 1 Padang dalam Melaksanakan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Ilmiah Kurikulum 2013.**

**Pembimbing : 1. Dr. Azwar Inra, M.Pd  
2. Drs. Juniman Silalahi, M.Pd**

This study originated from the many problems experienced by teachers SMKN 1 Padang. for implementing learning to use a scientific approach curriculum 2013. Looking at the problem, it conducted research aiming to reveal the constraints experienced teachers of SMK Negeri 1 Padang in carrying out the study using a scientific approach curriculum 2013 semester from July to December, 2016 ,

This study is a descriptive study with a total population of 92 teachers of class X (ten) who taught in semester from July to December 2016. The sample in this study were 75 teachers using Proportional Random Sampling technique. Data were collected using a questionnaire with Likert scale consisting of four possible answers, which consists of positive and negative statements. Number of items in the questionnaire study as many as 46 point statement.

The results showed that the constraints experienced by teachers of SMKN 1 Padang in carrying out the study using a scientific approach based on the categorization of the greatest namely: observing indicators experienced problems with the percentage of 37.33% in the medium category, indicators ask experienced problems with percentage of 53.33%. medium category, indicators gather information or try to experience problems with the percentage of 54.67%. with category, indicators reasoning or associate having problems with a percentage of 42.67%. including major categories, indicators experiencing problems communicating with a percentage of 53.33%. the large category.

*Keywords: Teacher SMKN 1 Padang, Scientific Approach*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kendala Yang Dialami Guru SMKN 1 Padang Dalam Melaksanakan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Ilmiah Kurikulum 2013”**. Shalawat beriring salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Azwar Inra, M.Pd, dan Drs. Juniman Silalahi, M.Pd, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Zulfa Eff Uli Ras, M. Pd, Drs. Iskandar G. Rani, M. Pd, dan Drs. Revian Body, MSA selaku dosen penguji I, II, dan III yang telah bersedia memberi masukan dan saran dalam proses perbaikan skripsi ini.
3. Dr. Rijal Abdullah, M. T selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik UNP.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Pengajar Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNP.
5. Bapak dan Ibu Guru serta Staf Pengajar di SMK Negeri 1 Padang
6. Orang tua tercinta yang telah memberikan semangat serta motivasi
7. Rekan-rekan mahasiswa/i, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam pembuatan skripsi.



Semoga bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan mendapat imbalan dari Allah Subhanahu Wata'ala, amin. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan penulis kedepannya. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	6
1. Kurikulum 2013 .....	6
2. Pembelajaran dalam Kurikulum 2013.....	6
3. Pendekatan Ilmiah.....	8
B. Penelitian Relevan .....	17
C. Kerangka Konseptual.....	18
D. Pertanyaan Penelitian.....	19

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	21
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	21
D. Variabel Data Penelitian .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Instrumen Penelitian .....	26
G. Teknik Analisis Instrumen.....	28
1. Uji Coba Instrumen .....	28
2. Validitas Instrumen .....	28
3. Realibilitas Instrumen .....	30
H. Teknik Analisa Data .....	30

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	32
B. Hasil Penelitian .....	33
1. Analisis Data .....	33
a. Observasi .....	34
b. Menanya.....	37
c. Mengumpulkan Informasi/ Mencoba .....	41
d. Menalar .....	44
e. Mengkomunikasikan .....	47
2. Pembahasan.....	50

### **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	56

### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1. Populasi penelitian .....	22
2. Sampel penelitian .....	25
3. Bobot pernyataan .....	27
4. Penskoran Skala Likert .....	27
5. Kisi- kisi sebelum uji coba penelitian .....	28
6. Kisi- kisi setelah uji coba penelitian .....	29
7. Hasil Perhitungan Statistik Dasar Pelaksanakan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Ilmiah ( <i>scientific approach</i> ).....	32
8. Distribusi Pelaksanakan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Ilmiah ( <i>scientific approach</i> ) .....	33
9. Frekuensi dan Persentase Observasi .....	34
10. Distribusi Frekuensi Observasi .....	35
11. Kategorisasi, Frekuensi, dan Persentase Observasi .....	37
12. Frekuensi dan Persentase Menanya .....	38
13. Distribusi Frekuensi Menanya .....	39
14. Kategorisasi, Frekuensi, dan Persentase Menanya .....	40
15. Frekuensi dan Persentase Mengumpulkan Informasi/ Mencoba .....	41
16. Distribusi Frekuensi Mengumpulkan Informasi/ Mencoba .....	42
17. Kategorisasi, Frekuensi, dan Persentase Mengumpulkan Informasi/ Mencoba.....	43
18. Frekuensi dan Persentase Menalar .....	44
19. Distribusi Frekuensi Menalar .....	45
20. Kategorisasi, Frekuensi, dan Persentase Menalar .....	46
21. Frekuensi dan Persentase Mengkomunikasikan.....	47
22. Distribusi Frekuensi Mengkomunikasikan .....	48
23. Kategorisasi, Frekuensi, dan Persentase Mengkomunikasikan.....	49

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

1. Kerangka Konseptual .....	19
2. Histogram Pelaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah ( <i>scientific approach</i> ) Kurikulum 2013 di SMKN 1 Padang .....	34
3. Histogram Indikator Observasi .....	35
4. Histogram Indikator Menanya .....	39
5. Histogram Indikator mengumpulkan informasi/mencoba .....	42
6. Histogram Indikator menalar .....	45
7. Histogram Indikator mengkomunikasikan .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Angket Uji Coba .....	57
2. Data Uji Coba.....	64
3. Tabel r .....	65
4. Uji Coba Putaran Pertama.....	66
5. Uji Coba Putaran Kedua.....	73
6. Uji Coba Putaran Ketiga .....	80
7. Angket Penelitian .....	87
8. Data Penelitian .....	94
9. Daftar Guru .....	95
10. Rekapitulasi Data Indikator Observasi.....	98
11. Rekapitulasi Data Indikator Menanya.....	99
12. Rekapitulasi Data Indikator Mengumpulkan Informasi/ Mencoba.....	100
13. Rekapitulasi Data Indikator Menalar .....	101
14. Rekapitulasi Data Indikator Mengkomunikasikan.....	102
15. Foto Dokumentasi Uji Coba Penelitian.....	103
16. Foto Dokumentasi Penelitian .....	104
17. Surat Tugas Pembimbing .....	105
18. Surat Izin Observasi Fakultas .....	106
19. Surat Izin Observasi Dinas Pendidikan Kota Padang .....	107
20. Surat Izin Observasi SMKN 1 Padang.....	108
21. Undangan Seminar Proposal .....	109
22. Surat Izin Uji Coba Fakultas .....	110
23. Surat Izin Uji Coba Dinas Pendidikan Sumatera Barat .....	111
24. Surat Izin Uji Coba SMKN 2 Solok.....	112
25. Surat Izin Penelitian Fakultas .....	113
26. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Sumatera Barat .....	114
27. Surat Izin Penelitian SMKN 1 Padang.....	115
28. Surat Tugas Penguji Skripsi .....	116
29. Lembar Konsultasi Skripsi.....	117

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum merupakan unsur penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Undang-Undang nomor 20 pasal 1 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa, “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Agar sesuai dengan perkembangan zaman serta untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, maka kurikulum senantiasa berubah. Setelah Indonesia merdeka pada tahun 1945, kurikulum telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir kurikulum berubah dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013. Menurut Trianto Ibnu Badar (2014), kurikulum 2013 dikembangkan sebagai koreksi, penyempurnaan dan penguatan dari KTSP. Kurikulum 2013 dikembangkan agar peserta didik mempunyai kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang seimbang.

Untuk meningkatkan kompetensi yang sesuai dengan yang diharapkan kurikulum 2013, tentu tidak terlepas dari upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Daryanto (2014) menjelaskan, pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau yang sederajat dan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau yang sederajat dilaksanakan menggunakan pendekatan ilmiah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 103 tahun 2014 menjelaskan bahwa, pendekatan ilmiah merupakan pengorganisasian pengalaman belajar yang mempunyai urutan proses pembelajaran, yaitu: observasi, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

Pendekatan ilmiah pada kurikulum 2013 telah merubah paradigma pembelajaran dari kurikulum sebelumnya. Salah satu yang berubah yaitu orientasi pembelajaran yang semula berpusat pada guru (*teacher centered*) beralih berpusat pada siswa (*student centered*). Pendekatan ilmiah juga merupakan pengorganisasian pengalaman belajar untuk mendukung kreativitas peserta didik, karena proses pembelajaran dilengkapi dengan lima langkah seperti yang telah dijelaskan di atas.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menegaskan bahwa, model pembelajaran yang bisa memperkuat pendekatan ilmiah adalah model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), dan model pembelajaran melalui penyingkapan (*discovery learning*), dan model pembelajaran melalui penemuan (*inquiry learning*). Keempat model pembelajaran masing-masing mempunyai sintaks atau langkah-langkah dalam proses pembelajaran. Sintaks dalam model pembelajaran tersebut mengacu pada lima langkah dalam pendekatan ilmiah, dengan urutan yang berbeda-beda antara model yang satu dengan lainnya.

Dengan demikian, guru sebagai pelaksana utama pembelajaran harus berusaha menyesuaikan diri dengan perubahan pembelajaran yang terjadi di kurikulum 2013. Maka kompetensi guru bukan hanya menguasai pelajaran tetapi bagaimana membelajarkan peserta didik agar tujuan kurikulum 2013 tercapai. Merupakan hal yang penting bagi guru untuk mempelajari dan menambah wawasan tentang pendekatan saintifik karena dapat mengefektifkan dan mengefisienkan pencapaian tujuan pembelajaran.

Untuk melihat permasalahan yang terjadi di lapangan, peneliti melakukan observasi terhadap guru selama mengajar di kelas. Peneliti melihat guru masih menggunakan metode ceramah sehingga suasana kelas cenderung berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga peserta didik



menjadi pasif. Guru mengalami kendala dalam menerapkan pendekatan saintifik terlihat dari peserta didik cenderung lebih sering bertanya dan kesulitan mengerjakan tanpa adanya bimbingan dari guru.

Disamping observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan sepuluh orang guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar di kelas X (sepuluh) di SMKN 1 Padang didapatkan keterangan tentang berbagai kendala yang dirasakan oleh guru selama melaksanakan pembelajaran diantaranya, guru kesulitan menerapkan pendekatan saintifik karena kurangnya pelatihan terkait hal tersebut. Hal lain yang ditemui guru yaitu masih kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung untuk melaksanakan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik pada kurikulum 2013, seperti alat-alat untuk melaksanakan pembelajaran praktek yang tidak sebanding dengan jumlah peserta didik.

Mei Fita Aryani (2016) di SMAN 1 Bawang Semarang, juga menemukan bahwa guru mengalami kendala dalam penerapan pendekatan saintifik. Kendala yang dialami dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran yaitu, guru kesulitan membuat media pembelajaran, guru kesulitan menarik minat peserta didik untuk bertanya, guru kesulitan dalam melakukan penilaian kepada peserta didik secara bersama-sama.

Berdasarkan permasalahan yang muncul peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Kendala Yang Dialami Guru SMKN 1 Padang dalam Melaksanakan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Ilmiah Kurikulum 2013”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan metode ceramah sehingga suasana kelas cenderung berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga peserta didik menjadi pasif.

2. Guru mengalami kendala dalam menerapkan pendekatan saintifik terlihat dari peserta didik cenderung lebih sering bertanya dan kesulitan mengerjakan tanpa adanya bimbingan dari guru.
3. Guru kesulitan menerapkan pendekatan saintifik karena kurangnya pelatihan terkait hal tersebut.
4. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung untuk melaksanakan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik pada kurikulum 2013, seperti alat-alat untuk melaksanakan pembelajaran praktek yang tidak sebanding dengan jumlah peserta didik

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini dibatasi pada kendala yang dialami guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah dalam Kurikulum 2013 di SMKN 1 Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah kendala apa saja yang dialami guru SMKN 1 Padang dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah kurikulum 2013.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengkategorian kendala yang dialami guru SMKN 1 Padang dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan kelima tahap dalam pendekatan ilmiah kurikulum 2013.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah dapat mengevaluasi dan memonitoring guru serta memprioritaskan pemahaman guru dengan mengadakan pelatihan

2. Bagi Guru

Diharapkan sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan pembelajaran di masa yang akan datang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang membutuhkan informasi tentang kendala guru SMKN 1 Padang dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah kurikulum 2013.